

Laporan Kinerja Bulanan

BNI Life Syariah Balance Fund



| SYARIAH BALANCED FUND IDR | | | Tujuan Investasi |
|---------------------------------------|-----------------------------------|--|------------------|
| Profil BNI Life Syariah Balanced Fund | | | |
| Tanggal Efektif | 19 November 2007 | | |
| NAB Saat Peluncuran (unit) | 1,000.0000 | | |
| AUM | Rp18,704,396,483.8000 | | |
| Jumlah Unit Beredar | 13,275,263.1660 unit | | |
| NAB Per Unit (unit) | 1,408.9662 | | |
| Bank Kustodian | Standard Chartered Bank Indonesia | | |
| Pengelola Dana | PT BNI Life Insurance | | |
| Periode Valuasi | Harian | | |

BNI Life Syariah Balanced Fund Pilihan tepat bagi Peserta Yang Diasuransikan (PYD) yang menginginkan pendapatan optimal dengan risiko sedang.

Company Profile

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

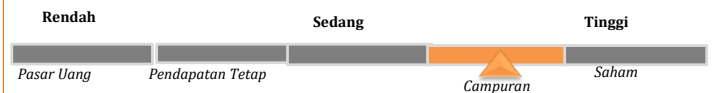
Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Oktober, Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 50 bps menjadi 4,75%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar -0,11% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 5,71% (YoY). Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Tiga kelompok pengeluaran yang memiliki pertumbuhan paling tinggi di Inflasi oktober meliputi kelompok transportasi sebesar 16,03%; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,76%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,41%. Dalam dua bulan berturut-turut kelompok transportasi memiliki pertumbuhan yang cukup signifikan karena dampak dari kenaikan BBM yang terjadi sejak September 2022. Nilai tukar rupiah per tanggal 31 Oktober 2022 ditutup dilevel Rp 15.596 atau melemah terhadap dolar US sebesar 2,39% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Agustus 2022 sebesar Rp 15.232. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Oktober juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Konflik geopolitik antara Ukraina - Russia masih terjadi; 2) Harga komoditas energi batubara cenderung masih tinggi, sementara harga bahan pangan dan minyak cenderung melambat; 3) Kenaikan tingkat inflasi dan suku bunga di negara-negara Eropa masih terjadi, sehingga memicu kebijakan moneter dari masing-masing bank sentral yang cenderung agresif; 4) Kebijakan zero covid-19 di China masih diberlakukan, sehingga tingkat inflasi dan indeks manufaktur China masih cenderung melambat; 5) Rilisnya GDP 3Q22 US yang tercatat positif 2,6% (vs -0,6% pada 2Q22); dan 6) Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga acuan menjadi 4,75% (+50 bps). Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 7,24%, 7,55%, dan 7,59% (31/10/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 713 triliun (31/10/2022) atau turun sebesar 2,33% dibandingkan posisi akhir September 2022 sebesar Rp 730 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada September ditutup 7.099 (31/10/2022) atau melemah 0,83% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 80.750 miliar dari awal tahun 2022 atau meningkat 16,23% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi September 2022 yang sebesar 69.472 miliar.

| Indikator | Jul'22 | Agus'22 | Sept'22 | Okt'22 |
|-----------------------|--------|---------|---------|--------|
| BI Rate / BI 7-Day RR | 3,50% | 3,75% | 4,25% | 4,75% |
| IHSG | 6.951 | 7.179 | 7.041 | 7.099 |
| Inflasi (YoY) | 4,94% | 4,69% | 5,95% | 5,71% |
| Rupiah (Last Price) | 14.860 | 14.853 | 15.232 | 15.596 |

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



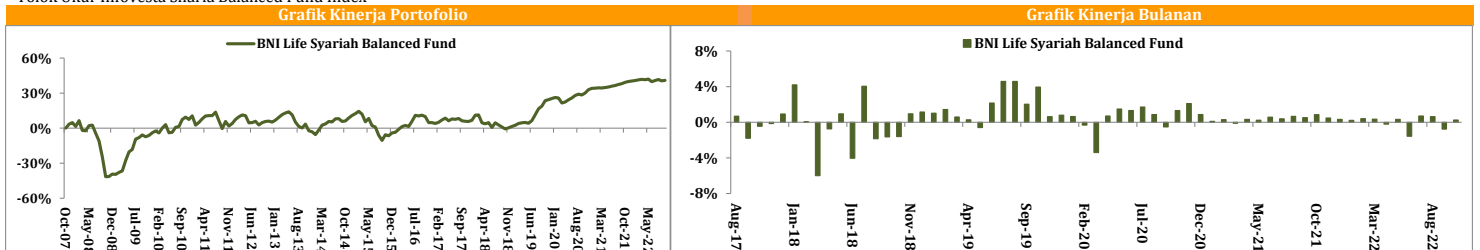
PENGHARGAAN

- Majalah Investor - Infovesta Unit Link Awards** : BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran Syariah periode 3 & 5 tahun - Unit link Award 2022
- Majalah Investor - Infovesta Unit Link Awards** : BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran periode 3 tahun - Unit link Award 2022.
- Majalah Investor - Infovesta Unit Link Awards** : BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran Syariah periode 3 tahun - Unit link Award 2021.
- Media Asuransi - Unitlink Awards** : Peringkat 2 Kelompok Campuran Syariah Berdenominasi Rupiah 2022.

Kinerja dan Indikator Pembandingan

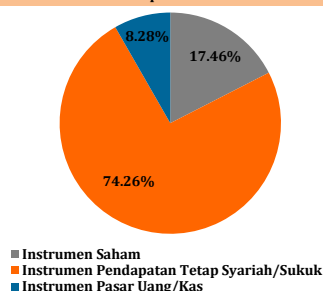
| | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 1 tahun | 3 tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|-----------------------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Syariah Balanced Fund | 0.25% | 0.10% | -0.43% | 1.17% | 14.01% | 0.34% | 40.90% |
| Tolok Ukur | 0.06% | 0.83% | -1.08% | 2.47% | -2.23% | 1.74% | |

*Tolok Ukur Infovesta Shariah Balanced Fund Index

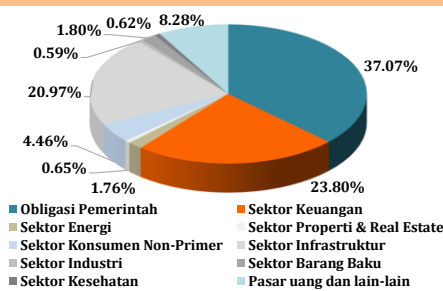


Alokasi Aset

Komposisi Aset



Alokasi Sektor



Efek Terbesar (Alfabet)

- OBLIGASI - ADIRA DINAMIKA MULTI FIN
- OBLIGASI - SBSN SERI PBS011
- OBLIGASI - SBSN SERI PBS012
- OBLIGASI - SUK IJR BKL IV INDOSAT THP I THN 2022 A
- OBLIGASI - SUK MUD SUB BANK SYARIAH MANDIRI 2016
- OBLIGASI - SUKUK IJARAH BKLI III XL AXIATA 1 2022 A
- SAHAM - PT BANK BTPN SYARIAH TBK
- SAHAM - PT MERDEKA COPPER GOLD TBK
- SAHAM - PT TELKOM INDONESIA PERSERO TBK
- SAHAM - PT UNILEVER INDONESIA TBK

Kebijakan Alokasi Aset (Regulator)

| | |
|--|--------|
| Instrumen Saham | 0%-79% |
| Instrumen Pendapatan Tetap Syariah/Sukuk | 0%-79% |
| Instrumen Pasar Uang/Kas | 0%-79% |

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life Insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.